

Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana dan Literasi Perpajakan UMKM Kabupaten Timor Tengah Selatan

Yohanes Demu¹, Linda Lomi Ga², Filipus Argentano Guntur Suryaputra³,
Siprianus G. Tefa⁴, Dedy Prasetyo Kadji⁵,

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana
Email: yohanes.demu@staf.undana.ac.id, linda.ga@staf.undana.ac.id,
filipus.suryaputra@staf.undana.ac.id, siprianus.tefa@staf.undana.ac.id,
dedykadji99@gmail.com

Abstract

Many MSMEs have not lasted long in the current era after the pandemic due to improper financial management. Apart from Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) from Indonesia are one of its economic foundations. The Service Team conveys regular data collection about gross turnover or gross sales from their business and other income receipts from outside the business with the aim of facilitating the calculation of Taxable Income and facilitating calculations PPN and PPnBM for the recording. The service method is in the form of lecture and discussion methods. The presenter conveys discussion and procedures for recording in accounting. Discussion sessions have been carried out and received very good responses from partner participants. This service aims to help provide solutions to partner problems related to limited knowledge related to financial management and accounting so that financial management and tax literacy and accounting processes are not optimal yet optimal.

Keywords: *Financial Statements, Accounting, Taxation, Literacy, MSMEs*

Abstrak

Banyak UMKM yang tidak bertahan lama di era sekarang setelah pandemi dikarenakan pengelolaan keuangan yang tidak tepat. Tim Pengabdian menyampaikan pengumpulan data secara teratur tentang peredaran bruto atau penjualan bruto dari usahanya dan penerimaan penghasilan lainnya dari luar usaha dengan tujuan mempermudah perhitungan Penghasilan Kena Pajak serta mempermudah perhitungan PPN dan PPnBM untuk pencatatannya. Selain Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dari Indonesia adalah salah satu fondasi ekonominya. Metode pengabdian berupa metode ceramah dan diskusi. Pemateri menyampaikan pembahasan dan tata cara pencatatan dalam akuntansi. Sesi diskusi telah dilakukan dan mendapat tanggapan yang sangat baik oleh peserta mitra. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu memberikan solusi atas permasalahan mitra yang berkaitan dengan terbatasnya pengetahuan terkait dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi sehingga belum optimalnya pengelolaan keuangan dan literasi perpajakan dan proses akuntansi yang kurang transparan dan akuntabel.

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, Literasi, UMKM*

Pendahuluan

Selain Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dari Indonesia adalah salah satu fondasi ekonominya. Bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak mengalami krisis selama krisis keuangan global tahun 2008 menunjukkan hal tersebut. UMKM tumbuh pada tingkat pertumbuhan dari tahun ke tahun. Hanya melihat angka-angka akan mengungkapkan bagaimana UMKM baru berkembang. Hanya sedikit UMKM yang secara umum mengalami perubahan kinerja keuangan, khususnya di bidang keuangan. Hal ini tak lepas dari ketidaktahuan para pelaku UMKM akan pentingnya penanganan dana usaha (Fatwitawati, 2018).

Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran dan belum memahami SAK UMKM (Harto et al., 2021). Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban tidak dicatat sebagaimana mestinya. Akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya.

Banyak UMKM yang tidak bertahan lama di era sekarang setelah pandemi dikarenakan pengelolaan keuangan yang tidak tepat. Pengelolaan keuangan yang tidak tepat juga mengakibatkan penetapan harga pokok penjualan yang ditetapkan tidak tepat. Dampaknya adalah UMKM akan mengalami kerugian dan mengakibatkan kebangkrutan. Oleh karena itu pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi adalah hal yang sangat diperlukan sebagai solusi masalah manajemen keuangan usaha (Herawaty et al., 2022).

Pajak untuk UMKM merupakan salah satu pajak yang harus dibayar oleh pengusaha UMKM untuk pembangunan negara. Berdasarkan pembangunan tersebut akan melancarkan aktivitas usaha yang dilakukannya. Dengan demikian, adanya penerimaan and pemberian antara Pemerintah dengan pelaku bisnis UMKM.

Pajak UMKM sejatinya adalah PPh Pasal 4 ayat (2), yang praktiknya diatur lebih lanjut melalui PP 23/2018. Melalui peraturan tersebut, disebutkan bahwa pengusaha dengan peredaran bruto tertentu (UMKM) dengan omzet tidak melebihi Rp4,8 miliar per tahun dikenakan tarif sebesar 0,5%. Peraturan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 dan diperuntukkan untuk pelaku UMKM yang meliputi orang pribadi dan badan (Online-Pajak.com., 2023) namun UMKM di Kota SOE-Kab. TTS belum sepenuhnya melaporkan pajak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang ada di Kota SOE-Kab. TTS. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

Pengabdian terdahulu terkait penyusunan laporan keuangan terdapat unsur teknologi (Marheni et al., 2022) dan juga (Raharjo et al., 2022). Pengabdian juga ada yang telah dilakukan di Kota Makasar (Ardiansyah et al., 2022), Desa Hutapaung (Azkiah et al., 2022), Kota Pekanbaru (Fatwitawati, 2018), Kota Batam (Khadijah & Purba, 2021), Desa Balongsari (Sudrajat et al., 2022), dan

Kecamatan Cileduk (Winadi et al., 2022). Akan tetapi, pengabdian di Kota Soe kabupaten TTS masih sedikit dilakukan. Tim pengabdian termotivasi melakukan pengabdian di Kota Soe kabupaten TTS.

Masalah keuangan merupakan sumber masalah yang signifikan bagi UKM. Isu-isu ini termasuk kinerja keuangan yang buruk, kesulitan besar menghasilkan pendapatan perusahaan, ketidakmampuan dan keinginan sumber daya untuk memanfaatkan akuntansi, antara lain. Permasalahan utama dari permasalahan tersebut adalah sumber daya atau pelaku UMKM tidak mampu atau tidak mau menggunakan akuntansi dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan nasabah. Untuk melindungi dari penipuan dan ketidakkonsistenan dalam kinerja keuangan perusahaan, sumber dana dan bagaimana penggunaannya harus dicatat secara akurat. Dengan demikian, akuntansi sangat penting bagi UMKM untuk digunakan dalam semua operasional bisnis, dan pelaku UMKM harus mampu menjalankan dan mengembangkan melalui semua tahapan penganggaran dari input hingga output pelaporan pajak.

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu memberikan solusi atas permasalahan mitra yang berkaitan dengan terbatasnya pengetahuan terkait dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi sehingga belum optimalnya pengelolaan keuangan dan literasi perpajakan dan proses akuntansi yang kurang transparan dan akuntabel. Manfaat dari pengabdian ini akan berdampak pada kehidupan mitra khususnya pengetahuan tentang pengetahuan cara menyusun laporan keuangan dan perpajakan.



Gambar 1 Pembukaan Acara oleh seluruh team yang terlibat

Metode Pengabdian

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentang Ipteks dilakukan di Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS). (PKM) Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana dan Literasi Perpajakan UMKM yang telah dilaksanakan hari sabtu tanggal 9 Mei 2023. Kegiatan ini diawali dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya kegiatan pengabdian ini yang memiliki prospek yang baik dalam peningkatan dan kemajuan Usaha dari pasar Impres Kota Soe. Pengabdian ini menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau

objek, penyuluhan penyusunan laporan keuangan sederhana dan penyuluhan perpajakan bagi umkm, tempat, teknik menyampaikan pengabdian kepada masyarakat, serta waktu pelaksanaan, tahapan-tahapan pelaksanaan dan tujuan dari pelaksanaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi (Hakiki et al., 2020). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi dan perpajakan bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 3 jam.

2. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah kedua diselenggarakan selama 1 jam.

Hasil dan Pembahasan

1. Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana

Pimpinan Daerah yang diwakili Pimpinan Pasar Impres Kota Soe memberikan dukungan yang besar dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pemateri menyampaikan pembahasan dan tata cara pencatatan dalam akuntansi. Usaha tim pengabdian dalam menyampaikan materi dapat berhasil dikarenakan banyaknya mitra pedagang pasar dan pelaku umkm yang hadir.



Gambar 2. Penyampaian materi Penyusunan Laporan Keuangan sederhana untuk pelaku UMKM

Penyampaian materi tentang akuntansi: dasar akuntansi dan proses akuntansi. Pada saat penyampaian materi akuntansi khususnya proses akuntansi. Tim pengabdian memberikan gambaran terkait kegiatan akuntansi kepada peserta mengenai proses akuntansi. Sebagian besar peserta bersikap serius dan mengapresiasi kegiatan pengabdian literasi keuangan terkait akuntansi ini. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar pengelolaan keuangan dan usulan untuk melakukan kegiatan lanjutan berupa pendampingan terutama dalam proses akuntansi



Gambar 3. Penyampaian Literasi Perpajakan UMKM

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar.

Pajak-Pajak UMKM terdiri atas PPh berdasarkan UU No.36 /2008 tentang Pajak Penghasilan terdiri atas Gaji, honor, upah Hadiah, bonus, jasa konstruksi, jasa konsultan. Dividen, Bunga termasuk premium, diskonto, royalti, sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta PPh bersifat final (bunga bank dan hadiah).

Tim Pengabdian menyampaikan pengumpulan data secara teratur tentang peredaran bruto atau penjualan bruto dari usahanya dan penerimaan penghasilan lainnya dari luar usaha dengan tujuan mempermudah perhitungan Penghasilan Kena Pajak serta mempermudah perhitungan PPN dan PPnBM untuk pencatatannya.



Gambar 4. Penjelasan kepada mitra memenuhi agar usaha berkembang dengan pesat dan melibatkan kegiatan sesi diskusi dan tanya jawab

Dalam kegiatan PKM kelompok ini di Kota Soe Kabupaten TTS sangat memerlukan ilmu pengetahuan dan teknologi dari tim dosen dan nara sumber dibidang Akuntansi. Universitas Nusa Cendana juga memiliki Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Salah satu mata kuliah wajib yang dimiliki jurusan akuntansi adalah Pengantar Akuntansi, Akuntansi UMKM dan Kewirausahaan. Ketua tim dan anggota adalah dosen akuntansi dan yang mengampuh mata kuliah terkait pembinaan usaha kecil.

Pada saat kegiatan sesi diskusi telah dilakukan dan mendapat tanggapan yang sangat baik oleh peserta mitra. Tanggapan tersebut ditandai dengan banyaknya antusiasme peserta dengan mengajukan pertanyaan dan tanggapan mengenai sesi diskusi.

Mitra PKM juga melakukan evaluasi terkait berjalannya kegiatan PKM tersebut dengan cara menyampaikan kritik dan saran. Kritik yang dimaksud agar narasumber dapat menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan saran agar kegiatan dilakukan dengan . Ketua PKM telah menanggapi dan menjelaskan dengan baik terkait materi dengan bahasa sederhana dan mudah dimengerti.

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya literasi penyusunan laporan keuangan dan perpajakan dan ini bertujuan untuk membantu memberikan solusi atas permasalahan mitra yang berkaitan dengan terbatasnya pengetahuan terkait dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi sehingga belum optimalnya pengelolaan keuangan dan literasi perpajakan dan proses akuntansi yang kurang transparan dan akuntabel. Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi terkait literasi penyusunan laporan keuangan dan perpajakan. Kegiatan telah mendapat tanggapan yang sangat baik oleh peserta mitra dan mitra telah melakukan evaluasi terkait berjalannya kegiatan PKM tersebut dengan cara menyampaikan kritik dan saran.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Makassar, U. N. (2022). *UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City*. 1(4), 879–890.
- Azkiah, I., Dumadi, Iskandar, K., Bhakti, R. M. H., & Bachri, O. S. (2022). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Hutapaung Kecamatan Pollung. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(01), 67–74.
- Fatwitawati S.E.M. Ak., R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225–229. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Harto, B., Komalasari, R., & Mustofa, R. (2021). Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai SAK EMKM Pada UMKM Moochi Lembang. *Ikra-Ith Abdimas*, 4(1), 47–54. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/879/667>

- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1 (1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Herawaty, V., Oktaviani, A., Tarigan, J. S., & Kushariani, A. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan UMKM Bagi Pengusaha DUIT. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.35912/jnm.v2i1.1277>
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5867>
- Online-Pajak.com. 2023 <https://www.online-pajak.com/tentang-ppn-efaktur/pajak-umkm2022#:~:text=Pajak%20UMKM%20yang%20Berlaku%20Tahun%20Ini&text=Melalui%20peraturan%20tersebut%2C%20disebutkan%20bahwa,tarif%20sebesar%200%2C5%25>. (Diakses pada tanggal 18 Februari 2023)
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>
- Sudrajat, A., Megawati, L., & Munasto, D. (2022). Workshop Peningkatan UMKM Melalui Pengelolaan Keuangan Dan Pemasaran di Desa Balongsari. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.32486/dikemas.v6i1.301>
- Undang Undang No.36 /2008 tentang Pajak Penghasilan
- Winadi, A., Tyas, P., Wahyuningsih, D., Fakultas, E., Unggul, U. E., Arjuna, J., & No, U. (2022). *IPTEK Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana Pada UMKM Ciledug Prima di Kecamatan Ciledug Tangerang Banten Science and Technology Simple Financial Management Training At SMEs Ciledug Prima in Ciledug District Tangerang Banten*. 4(3), 479–488.

